

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis peneliti dan pembahasan pada penelitian di IGD RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dapat di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelompok usia 19 – 59 tahun memiliki frekuensi tertinggi berjumlah 30 pasien (47,6%), pada kategori jenis kelamin tertinggi sebanyak 35 pasien (55,6%), pada jenis fraktur terbanyak adalah fraktur tertutup yaitu 54 pasien (85,7%), pada lokasi fraktur terbanyak adalah ekstermitas atas yaitu 37 pasien (58,7%).
2. Gambaran diagnosa keperawatan pada kasus fraktur di IGD RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yaitu nyeri akut sebanyak 57 pasien (90,5%).

B. Saran

1. Bagi Perawat RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta
Instansi memperjelas data pasien masuk dalam IGD sehingga dalam pencarian data rekam medis dapat lebih mudah. Perawat IGD dapat memperjelas dalam pendokumentasian dalam hal diagnosa keperawatan yang akan diputuskan kepada pasien.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas kembali terkait karakteristik yang dapat mempengaruhi masalah keperawatan pada kasus fraktur. Dan dapat mencari faktor hubungan antara karakteristik dengan masalah keperawatan yang terjadi pada pasien fraktur.
3. Bagi institusi Pendidikan
Bagi institusi Pendidikan keperawatan diharapkan hasil penelitian ini memberi wawasan dan bahan pembelajaran mengenai diagnosa keperawatan yang digunakan dalam keputusan perawat pada kasus fraktur.